

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020

Rieza Nuril Aulia

riezanurilaulia10@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ida Subaida

ida_subaida@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

The development of the economy in Indonesia is currently very fast and growing. However, this weekend the Covid 19 pandemic had a negative impact on companies such as capital structure and company size which could affect stock prices. This study aims to determine the size of the company on stock prices through capital structure as an intervening variable. The population in this study were all Islamic banking companies. The sample of this research used purposive sampling technique. Data analysis and hypothesis testing used the Structural Equation – Partial Least Square (PLS-SEM) model.

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 shows that firm size has a significant positive effect on capital structure. Firm size has stock prices. Capital structure has a significant positive effect on stock prices. The results of the direct influence hypothesis show that firm size has a positive and significant effect on stock prices through capital structure.

Keyword: Company size, Stock price, Capital structure.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian indonesia saat ini tumbuh sangatlah pesat. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya perusahaan maka akan semakin erat persaingan antar perusahaan yang mengakibatkan perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan perusahaannya. Maka dari itu perusahaan membutuhkan investor dari luar untuk menambahkan dana. Saham sangat berpengaruh dalam perkembangan perusahaan untuk mencapai keinginan yang di inginkan oleh perusahaan.

Suatu pembelian saham, investor perlu melakukan pertimbangan. Salah satu pertimbangan tersebut adalah harga

saham. Harga saham merupakan aspek penting bagi perusahaan. Harga saham juga menunjukkan nilai perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi juga harga saham tersebut. Harga saham yang terlalu tinggi akan menyulitkan investor untuk membeli saham perusahaan (*emiten*) namun harga yang rendah sering dianggap kinerja emiten menurun. Setiap perusahaan pasti menginginkan tujuannya tercapai. Manajemen keuangan sangatlah penting dalam perusahaan

Manajemen keuangan menurut Musthafa (2017:1) menyatakan

bahwa Manajemen keuangan (*financial management*) menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana (*financing decision*), dan keputusan kebijakan dividen (*dividend policy*) yang biasa juga disebut keputusan pembagian keuntungan (*distribution decision*)”.

Hery (2017:3) mengemukakan bahwa “Ukuran Perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan sebagainya”. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Hollensen (2010:296) mengemukakan bahwa “Ukuran perusahaan mempengaruhi ukuran potensi rangka, yang memaksa para penjual perhatian dalam menghasilkan dan mengatur pengiriman produk”. Dampak pelanggan di lokasi terhadap penjualan, penempatan teritorial dan keterkaitannya pada distribusi fisik.

Saham adalah dokumen-dokumen berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan. dengan kata lain, ketika seseorang membeli saham, orang tersebut telah membeli sebagian dari kepemilikan perusahaan tersebut. Hermuningsih (2012:78) mengemukakan bahwa “Saham merupakan salah satu surat berharga yang di perdagangkan dipasar ekuitas yang bersifat kepemilikan. Saham juga adalah merupakan tanda penyertaan ekuitas seseorang atau

badan usaha dalam suatu perusahaan”.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa di amati oleh para investor. Sartono (2015:192) mengemukakan bahwa “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

Harga saham merupakan cerminan kondisi pada suatu perusahaan sehingga manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaan peningkatan harga saham suatu perusahaan. Peningkatan pendapatan harga saham suatu perusahaan dapat meningkatkan pendapatan saham investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Harga saham dalam suatu pasar modal akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan keadaan pasar.

Struktur modal merupakan perbandingan atau pendanaan jangka panjang perusahaan yang menunjukkan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal itu sendiri. Sartono (2015:225) mengemukakan bahwa “Struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Struktur modal yang mengoptimalkan adalah keseimbangan antara risiko dan pengembalian untuk

memaksimalkan harga saham. Suatu penetapan struktur modal dalam perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya tersebut. Penentu struktur modal bagi perusahaan yaitu salah satu bentuk keputusan keuangan yang terpenting, karena keputusan tersebut dapat berpengaruh terhadap pencapaian dan tujuan manajemen keuangan. Nasution (2020:5) mengemukakan bahwa “Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengambilan sehingga memaksimalkan harga saham.

Struktur modal merupakan penggunaan atau utang dan ekuitas. Sebagai pengelola perusahaan harus menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas untuk mencapai struktur modal yang lebih optimal. Dapat mewujudkan struktur modal yang lebih optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang mempengaruhi struktur modal. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur aktiva.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Arraniri (2014:1) mengemukakan bahwa “Perusahaan memerlukan berbagai kekayaan seperti mesin, gedung, persediaan bahan baku dan lainnya, untuk menjalankan operasinya, sehingga suatu perusahaan perlu mencari dana untuk membiayai kebutuhan operasi tersebut”.

Fahmi (2013:2) mengemukakan bahwa Manajemen

Keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Sawir (2004:102) mengemukakan bahwa “Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan”. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang di tawarkan oleh perusahaan.

Wati (2019:31) mengemukakan bahwa “Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi”. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik teknologi dan sistem dalam perusahaan serta adanya kemudahan bagi manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan akan mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Jogiyanto (2007:282) mengemukakan bahwa “Ukuran Aktiva digunakan untuk mengukur

besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva". Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya, untuk memperhalus menjadi *Log Asset* atau *Ln Total Asset*. Ukuran Perusahaan dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

Harga Saham

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Salah satu konsep dasar dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan terhadap maksimalisasi kekayaan para pemegang saham.

Sartono (2015:70) mengemukakan bahwa Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun".

Sartono (2015:70) menyatakan bahwa "Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal". Pada perhitungan Harga Saham dapat di perhitungkan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Untuk menentukan nilai Harga Saham dalam suatu analisa yaitu laba per lembar Saham, Rasio suatu laba terhadap Harga Saham per lembar Saham, Rasio tingkat penggunaan utang, penilaian pasar atas kinerja suatu perusahaan. Harga Saham dapat dihitung dengan (Harga Penutupan saham) akhir periode.

Struktur Modal

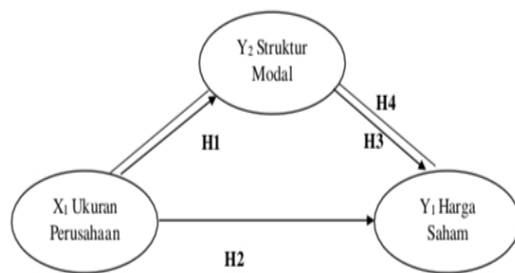
Umar (2020:15) mengemukakan bahwa "Struktur modal sendiri merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelajaran permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri". Sugiarto (2016:1) mengemukakan bahwa "Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitya, dengan demikian terkait fungsi mendapatkan dana dari manajemen keuangan".

Kasmir (2013:158) mengemukakan bahwa "Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan". Kasmir (2013:158) mengemukakan bahwa rumus DAR sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat menentukan penelitian, maka penulis menyusun kerangka konseptual. Iskandar (2018:54) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual yaitu tentang bagaimana pertautan teori-teori yang menjelaskan secara teoritis yang berhubungan pada variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”. Wiratna (2016:66) mengemukakan bahwa “Seorang peneliti harus menguasai teori-teori ilmiah dalam menyusun kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan”.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian tersebut, maka dapat di susun

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₃ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Harga saham
- H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Struktur modal

III. METODE PENELITIAN

Sukmadinata (2017:52) mengemukakan bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus di tempuh, waktu penelitian, sumber data dan data yang dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah”.

Suatu penelitian ini yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif karena untuk menyajikan suatu angka-angka. Arikunto (2013:12) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut serta penampilan hasilnya”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini digunakan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian, dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2022. Penelitian bertempat di suatu perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan di terbitkan di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Arikunto (2013:173) mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek adalah penelitian”. Maulidi (2016:2) mengemukakan bahwa “Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek atau yang memiliki kesamaan dalam suatu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian”.

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017:80). Apabila seorang peneliti maka semua elemen peneliti merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebanyak 14 perusahaan.

Sugiyono (2016:81) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel pada penelitian ini adalah pada bagian keseluruhan perusahaan termasuk kedalam perusahaan Perbankan Syariah periode 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada teknik pengambilan sampel disebut dengan sampling. Sugiyono (2016:84) mengemukakan bahwa “*Teknik sampling Non probability* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sugiyono (2016:85) mengemukakan bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Victorianus (2012:48) mengemukakan bahwa “*Purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian”. Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu

1. Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.
2. Perusahaan Perbankan Syariah yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit oleh Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan selama tahun 2017-2020.

Identifikasi Variabel

Sugiyono (2017:38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan”. Identifikasi variabel merupakan suatu langkah-langkah dalam suatu penelitian dalam menentukan suatu variabel yang akan digunakan.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan suatu variabel yang tidak akan menjadi perubahan pada timbulnya variabel terikat. Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah Ukuran perusahaan.

Variabel Intervening

Variabel Intervening merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independen

dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel variabel depende. Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel Intervening adalah variabel variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan dapat diamati dan diukur”. Pada variabel intervening dalam penelitian ini adalah Struktur modal (Y_1).

Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang tidak dapat mempengaruhi variabel lainnya. Sugiyono (2017:39) mengemukakan bahwa “Variabel independen atau variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen”. Dalam penelitian ini yang digunakan yaitu: Harga saham (Y_2)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pada metode penelitian data merupakan faktor yang sangat penting, dikarenakan perhitungan diperoleh dari suatu data yang didapatkan dalam penelitian. Teknik metode yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah sebagai berikut:

Observasi

Sugiyono (2017:203) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya”. Sudana (2011:53) mengemukakan bahwa “Observasi

atau pengamatan sebagai alat penilai banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Dalam teknik penelitian ini observasi data sekunder dilakukan dengan melalui www.idx.co.id yang merupakan situs web resmi di BEI.

Studi Pustaka

Nazir (2013:93) mengemukakan bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang mengadakan studi menelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan”. Pada studi pustaka yang akan digunakan untuk mengambil literatur dari penelitian pada sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian tersebut maka untuk menambah informasi dan pengetahuan.

Dokumentasi

Arikanto (2013:97) mengemukakan bahwa “Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”. Pada penelitian ini diokumentasi data sekunder tentang laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi di Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 melalui www.idx.co.id.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis untuk mendapatkan hasil yang di bahas dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan program *Partial Least Square* (PLS). Analisis data yang digunakan dalam suatu penelitian ini adalah *Smart PLS* versi 3.0.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Ghozali (2018:161) mengemukakan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Berdasarkan uji normalitas dapat dilakukan pengujian variabel dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dapat dilihat melalui histogram dari residualnya dapat menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* jika hasil pada angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Hardisman (2020:9) mengemukakan bahwa “Kekuatan model juga dapat dinilai dari *R-Square* pada variabel endogennya, atau disebut juga dengan koefisien determinasi, serta koefisien pengaruh (*Path Coefficients*) masing-masing variabel oksigen terhadap variabel

endogennya”. Pada perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk seberapa nilai besar pengaruh pada variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

Analisis Persamaan Struktural

Ghazali dan Latan (2015:73) mengemukakan bahwa “Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten”. Ghazali dan Latan (2015:78) mengemukakan bahwa “Dalam nilai model struktural dengan PLS, dapat dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural”.

Uji Hipotesis Penelitian

Hardisman (2020:6) mengemukakan bahwa “Uji Hipotesis merupakan analisis yang secara statistik layaknya seperti analisis regresi yang menggunakan analisis *bootstrapping* untuk melihat hasil hipotesis”. Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa “Uji Hipotesis pada dasarnya guna mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian apakah memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak. Uji hipotesis dilakukan guna menunjukkan seberapa dalam variabel yang mempengaruhi atau mempengaruhi”. Ghozali dan Ratmono (2013:95) mengemukakan bahwa “Uji hipotesis penelitian dapat diketahui pengaruh yang signifikan apabila *P Value* < 0,05 dan melihat nilai *original sample* yang menunjukkan pengaruh positif maka dikatakan pengaruh yang signifikan”. Adapun ketentuan

uji hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Original sample* secara positif maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai *P Value* lebih besar dari 0,05 maka tidak dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai *P Value* lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan pengaruh yang signifikan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian ini variabel terikat Harga saham, variabel bebas adalah Ukuran perusahaan dan variabel intervening adalah Struktur modal . Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa *annual report* dan data laporan keuangan selama empat (4) tahun pada periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Data deskriptif yang menampilkan data keuangan perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Yang artinya penelitian tidak menjauhi nilai tengah (median) yang dapat mengakibatkan penyimpangan data

ditandai standart yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$. Tabel uji asumsi klasik normalitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 1

Tabel Asumsi Klasik Normalitas

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	-0.638	0.909	Normal
Y ₁	3.796	1.165	Normal
Y ₂	3.817	2.148	Normal

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen. Pada output *R-Square*. Berikut ini merupakan tabel *R-Square* :

Tabel 2
Uji Koefisien Determinasi

Varibel Terikat	R Square	R Square Asjusted
Y1 Struktur Modal	0.103	0.073
Y2 Harga Saham	0.305	0.257

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, dapat diartikan bahwa:

- Variabel Ukuran perusahaan (X) mempengaruhi Struktur modal (Y₁) sebesar 0,103 (10,3%) dengan nilai pengaruhnya rendah sedangkan sisanya 89,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
- Variabel Struktur modal (Y₁) mempengaruhi Return saham (Y₂) sebesar 0,305 (30,5%) dengan nilai pengaruhnya cukup tinggi sedangkan sisanya 69,5%

Analisis Persamaan Struktural

Tabel 3
Analisis Persamaan Struktural (*Inner Model*)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X Ukuran perusahaan -> Y1 Struktur modal	-0.321	-0.326	0.120	2.677	0.008
X Ukuran perusahaan -> Y2 Harga saham	0.416	0.416	0.121	3.432	0.001
Y1 Struktur modal -> Y2 Harga saham	-0.252	-0.266	0.104	2.435	0.015

Sumber : Lampiran 5

a. Persamaan Struktural

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dala persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$Y_1 = b_1X + e$$

$$= -0.321X + e$$

$$Y_2 = b_2X + e$$

$$= 0.416X + e$$

$$Y_2 = b_3Y_1 + e$$

$$= -0.252Y_1 + e$$

b. Persamaan Struktural (Inner Model) dengan Variabel Intervening

Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

$$Y_2 = a + b_2X + b_3Y_1 + e$$

$$= 0.416X - 0.252Y_1 + e$$

Persamaan linier tersebut menunjukkan arti dan dapat dijelaskan:

b₁ (0.321) : Koefisien regresi Ukuran perusahaan (X) untuk uji pengaruh terhadap Struktur modal (Y₁), artinya kenaikan variabel Ukuran perusahaan sebesar 1 (satu) satuan, maka Struktur modal meningkat sebesar 0.321 satuan.

b₂ (0.416) : Koefisien regresi Ukuran perusahaan (X) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y₂), artinya kenaikan variabel Ukuran perusahaan sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham

meningkat sebesar 0.416 satuan.
 b_3 (-0.252) : Koefisien regresi Struktur modal (Y_1) untuk uji pengaruh terhadap Harga saham (Y_2), artinya kenaikan variabel Struktur modal sebesar 1 (satu) satuan, maka Harga saham menurun sebesar 0.252 satuan.

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas, selanjutnya hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) Hipotesis 1. Ukuran perusahaan (X) berpengaruh terhadap Struktur modal (Y_1)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.321) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.008 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima**.

2) Hipotesis 2. Ukuran perusahaan (X) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.416) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y_2), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**.

3) Hipotesis 3. Struktur modal (Y_1) berpengaruh terhadap Harga saham (Y_2)

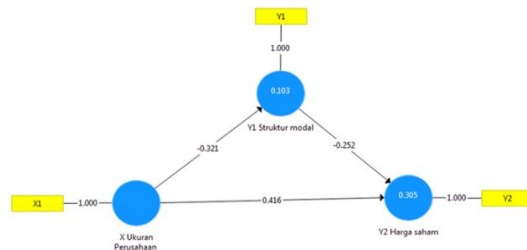
Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.252) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.015 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Y_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_2)

Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

Gambar 2

Hasil Uji Model Struktural PLS



Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan gambar di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *Smart PLS 3.0* disajikan dalam Tabel Uji Hipotesis Penelitian sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X Ukuran perusahaan -> Y_1 Struktur modal	-0.321	-0.326	0.120	2.677	0.008
X Ukuran perusahaan -> Y_2 Harga saham	0.416	0.416	0.121	3.432	0.001
Y_1 Struktur modal -> Y_2 Harga saham	-0.252	-0.266	0.104	2.435	0.015

dengan demikian. **Hipotesis ke 3 diterima.**

b. Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung / Uji melalui Intervening Variabel

Tabel 5
Uji Hipotesis penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X Ukuran Perusahaan -> Y1 Struktur modal -> Y2 Harga saham	0.081	0.092	0.060	1.341	0.180

Sumber : Lampiran 5

- Hipotesis 4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Harga saham* (Y₂) melalui Struktur modal (Y₁)
Hasil dari hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.081) dengan *P value* yaitu 0.180 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X) terhadap Harga saham (Y₂) melalui Struktur modal (Y₁) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.**

Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran perusahaan (X) terhadap Struktur modal (Y₁)

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.321) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.008 (<0,05), maka dapat disimpulkan

bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur modal (Y₁), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.** Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin kecil biaya yang harus ditanggung untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga dana atau modal yang dibutuhkan pun lebih sedikit di imbangkan dengan pengeluaran operasional perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah mendapatkan akses di pasar modal sehingga dapat lebih mudah dalam mengakses pasar modal untuk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana atau modal dari investor sehingga dapat meningkatkan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Asmin (2020) "Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal".

2. Pengaruh Ukuran perusahaan (X) terhadap Harga saham (Y₂)

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.416) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.001 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y₂), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.** Hasil uji hipotesis menunjukkan

bahwa Ukuran perusahaan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Penelitian ini menunjukkan Ukuran perusahaan ini mengukur seberapa besar dan kecilnya suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak lagi diragukan perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan kinerja performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Prabowo (2018) "Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham".

3. Pengaruh Struktur modal (Y_1) terhadap Harga saham (Y_2)

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0.252) dan nilai *P Value* yaitu sebesar 0.015 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (Y_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian. **Hipotesis ke 3 diterima.** Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Struktur modal negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Pada hasil analisis deskriptif pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa rasio struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini berarti pendanaan sangat berpengaruh terhadap harga saham, semakin meningkatnya struktur modal yang diproksikan dengan LDER maka semakin rendah harga saham, sebaliknya jika LDER mengalami penurunan maka harga saham juga akan mengalami peningkatan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Kamaliyah (2018). "Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal".

4. Pengaruh Ukuran perusahaan (X) terhadap Harga saham (Y_2) melalui Struktur modal (Y_1)

Hasil dari hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0.081) dengan *P value* yaitu 0.180 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X) terhadap Harga saham (Y_2) melalui Struktur modal (Y_1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak.** Hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan terhadap Harga saham melalui Struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Karena tingginya Ukuran perusahaan tidak menjamin kenaikan Harga saham meskipun dimediasi oleh Struktur modal.

Covid 19 pada tahun 2019-2020 meskipun ukuran perusahaan yang tinggi mampu mempermudah mencari tambahan modal dan struktur modal mampu mengelola kewajiban dan modal cara optimal hal tersebut masih belum mampu meningkatkan harga saham. Hasil

penelitian ini bertolak belakang dengan teori dengan logika yang telah dibangun dalam penentuan hipotesis ke 4 dan penelitian terdahulu oleh Kamaliyah (2018) “Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal” dan Asmin (2020) :Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal “ mendukung penelitian Jannah (2021) “Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham melalui Struktur modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan”.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020”. Beberapa keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal (H_1 diterima)
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham (H_2 diterima)
3. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham (H_3 diterima)
4. Ukuran perusahaan terhadap Harga saham melalui Struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan (H_4 ditolak)

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih berhati-hati pada saat pengambilan keputusan karena menjadi dampak yang buruk bagi setiap perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan perlu memperhatikan Ukuran perusahaan karena berpengaruh terhadap Harga saham dan Struktur modal.

2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah wawasan dan informasi bagi sivitas akademika tentang Ukuran perusahaan, Harga saham dan Struktur modal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk mengembangkan model-model penelitian terbaru yang berkaitan dengan Ukuran perusahaan, Harga saham dan Struktur modal. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terbaru untuk kebutuhan keilmuan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arraniri, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Sukabumi: Al Fath Rineka Cipta.
- Asmin, T, I. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan IPO (Studi Perusahaan Jsa yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia 2017-2019). Tidak Diterbitkan. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghazali, I. dan Ratmono, D. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Miltivariate dengan Program IBM. SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Latan, H. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardisman. 2020. *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Hermuningsih, S. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hollensen, S. 2010. *Marketing Management: Relationship Approach*. USA: Pearson Education Inc.
- Iskandar. 2018. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jannah, S. M. & Yuliana, I. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). Tidak Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kamaliyah, W. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Study Empiris pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennnya di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Tidak Diterbitkan. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Kasmir. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Maulidi, A. 2016. *Teknik Belajar Statistik 2*. Jakarta: Alim's Publishing.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Nasution, U.H. 2020. *Struktur Modal*. Medan: Undhar Press.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prabowo, D. C. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Nilai Pasar, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Real Estate & Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Tidak Diterbitkan. Skripsi.
- Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. 2004. *Kebijakan Pendanaan Kestrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I.M. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiarto. 2016. *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadanita, N. S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Umar, N. H. 2020. *Struktur Modal*. Medan: Undhar Press.
- Victorianus, S. 2012. *Strategis dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wati, L. N. 2019. *Model Corporate Social Responsibility*. Ponorogo: Myria Publis.

Wiratna, S. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.